

ABSTRAKSI

Bank adalah lembaga keuangan yang sangat dipercaya oleh masyarakat untuk menyimpan dana masyarakat demi kemajuan bersama yaitu kemajuan di bidang ekonomi dan pembangunan. Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank maupun bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank.

Berdasarkan uraian di atas, akan diteliti dan dianalisis tingkat kesehatan PD BPR BKK Banjarharjo selama 5 tahun, yaitu antara tahun 1998 sampai dengan tahun 2002, dengan cara menghitung dan membandingkan hasil penilaian tingkat kesehatan dari masing-masing tahun dan menganalisisnya.

Faktor-faktor yang dinilai dalam hal ini adalah meliputi permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas atau yang biasa disebut dengan CAMEL. Penilaian tingkat kesehatan didasarkan pada ketentuan perhitungan rasio atas berbagai faktor dan komponen yang ditetapkan dalam SK DIR BI No. 30 / 13 / KEP / DIR dan SE BI No. 30 / 3 / UPPB Tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BPR. Rasio yang diperoleh dari hasil penilaian faktor dan komponen tersebut, selanjutnya diberi nilai kredit 0 sampai 100 dengan menggunakan rumus tertentu. Nilai kredit yang diperoleh dari hasil kuantifikasi digunakan sebagai indikator untuk menentukan predikat tingkat kesehatan usaha yang meliputi SEHAT, CUKUP SEHAT, KURANG SEHAT, dan TIDAK SEHAT. Kemudian diadakan analisis komparatif hasil penilaian tingkat kesehatan antara satu tahun dengan tahun yang lain dari berbagai faktor dan komponen yang dinilai.

Berdasarkan analisis kuantitatif dan analisis komparatif yang dilakukan terhadap faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank tersebut di atas, secara keseluruhan PD BPR BKK Banjarharjo tingkat kesehatan usahanya mempunyai predikat SEHAT, walaupun pada tahun 1998 tingkat kesehatan usahanya mempunyai predikat CUKUP SEHAT. Berdasarkan komponen-komponen CAMEL yang diperbandingkan selama 5 tahun, maka dapat diperoleh perubahan-perubahan pada komponen permodalan yaitu penurunan sebesar 4,06%. Komponen kualitas aktiva produktif pada rasio 1 dan 2 juga mengalami penurunan yaitu sebesar 4,23% dan 36,77%. Komponen manajemen relatif stabil dari tahun ke tahun, di mana hanya terjadi peningkatan sebesar 6 point dalam komponen manajemen khusus. Komponen rentabilitas pada rasio 1 dan 2 mengalami penurunan sebesar 1,33% dan 0,47%. Pada komponen likuiditas kedua rasio mengalami penurunan sebesar 14,09% dan 4,3%.

Dari hasil analisis terhadap kesehatan usaha PD BPR BKK Banjarharjo selama 5 tahun dapat diketahui bahwa walaupun keempat komponen CAMEL yang diperbandingkan (permodalan, KAP, rentabilitas, dan likuiditas) mengalami penurunan, tapi tingkat kesehatan dan usahanya selama empat tahun terakhir yang diprediksikan selalu berpredikat SEHAT.